

No. Publikasi : 35095.1541
Katalog BPS : 1101002.3509070

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN SILO

2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEMBER**



STATISTIK DAERAH KECAMATAN SILO 2015

No. Publikasi : 35095.1541
Katalog BPS : 1101002.3509070
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 16

Naskah : Koordinator Statistik Kecamatan Silo

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh : BPS Kabupaten Jember

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga publikasi Statistik Daerah Kecamatan Silo 2015 ini dapat terbit. Publikasi ini memuat tabel-tabel dan uraian deskriptif sederhana mengenai perkembangan keadaan geografi dan iklim, sosial-demografi dan perekonomian Kecamatan Silo yang bersumber dari BPS dan institusi lain dari tahun 2010-2015.

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan data serta informasi kepada berbagai pihak yang berkompeten mengenai potret kondisi Kecamatan Silo. Dengan tersedianya publikasi ini, diharapkan manfaat data Statistik Daerah Kecamatan Silo 2015 ini menjadi lebih optimal baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya. Publikasi ini merupakan publikasi yang pertama dan semoga terus dapat diterbitkan secara rutin untuk tahun-tahun berikutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Jember, November 2015
Kepala BPS Kabupaten Jember

Ir. INDRIYA PURWANINGSIH, MT

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Kecamatan Silo terletak disisi timur Kabupaten Jember

Topografi wilayah Kecamatan Silo berbukit-bukit dengan ketinggian rata-rata antara 600 hingga 750 meter diatas permukaan laut.

Kecamatan Silo terletak pada sisi paling timur, sekitar \pm 30 km dari ibukota Kabupaten Jember. Berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Banyuwangi di sebelah timur, Kecamatan Tempurejo di sebelah selatan, Kecamatan Ledokombo di sebelah utara dan Kecamatan Mayang di sebelah barat. Topografi daerah ini berbukit-bukit / bergunung dan berhawa sejuk dengan ketinggian rata-rata antara 600 hingga 750 meter di atas permukaan laut.

Daerah ini menyajikan keindahan alam perbukitan dengan perpaduan kehidupan pertanian agraris. Di kecamatan ini juga terdapat beberapa agrowisata, misalnya Agrowisata Gunung Gumitir (PTPN XII) dimana kita bisa menikmati pembibitan, penanaman dan penggilingan kopi.

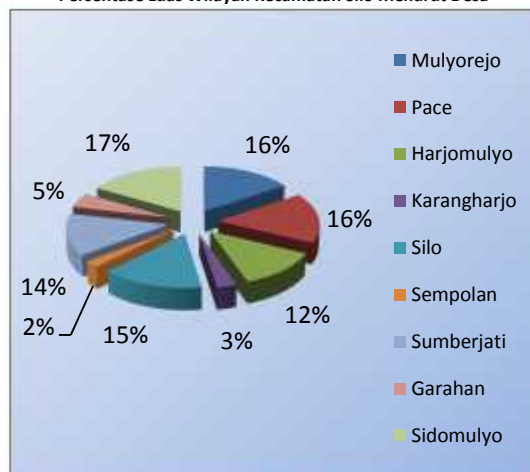
Beberapa sungai yang melintasi wilayah ini, antara lain Sungai Merawan dengan panjang 0,45 km, Sungai Curah Mas 0,20 km, Sungai Garahan 0,40 km dan Sungai Gila 0,20 km.

Kecamatan Silo terdiri dari 9 desa yaitu Desa Mulyorejo, Pace, Harjomulyo, Karangharjo, Silo, Sempolan, Sumberjati, Garahan dan Sidomulyo.

Peta Foto Udara Kecamatan Silo



Persentase Luas Wilayah Kecamatan Silo Menurut Desa



Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Curah Hujan Cukup Tinggi Di Kecamatan Silo

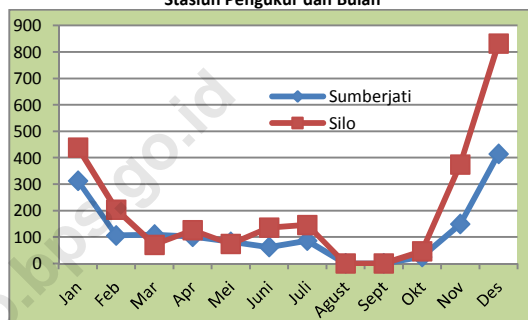
Di bulan Januari terjadi hujan terbanyak sepanjang 2014 yaitu 30 hari dengan curah hujan sebesar 439 mm³.

Pada tahun 2014, banyaknya curah hujan yang terjadi di Kecamatan Silo bervariasi dari 0 mm³ sampai 832 mm³. Banyaknya curah hujan per bulan yang tertinggi terjadi pada bulan Desember dan terendah pada bulan Agustus dan September. Hujan terbesar terjadi pada bulan Februari sebesar 832 mm³ dari hasil pengukuran yang dilakukan di Stasiun Pengukur Silo.

Sedangkan untuk rata-rata curah hujan per hari yang terjadi di Kecamatan Silo bervariasi dari 0 mm³ sampai 36,17 mm³. Pada grafik disamping juga dapat diketahui bahwa pada bulan Agustus dan September tidak turun hujan di Kecamatan Silo. Rata-rata curah hujan perhari tertinggi terjadi pada bulan Juli yaitu 36,17 mm³ di Stasiun Pengukur Silo.

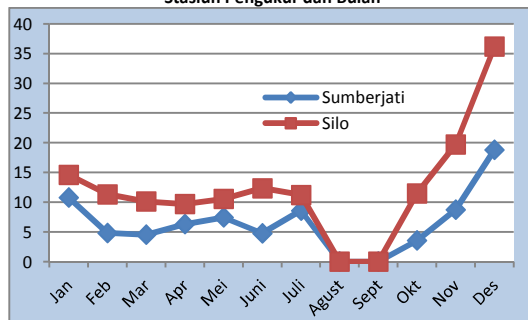
Jumlah hari hujan paling banyak pada tahun 2014 terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 30 hari yang terjadi di Stasiun Pengukur Silo. Sedangkan hari hujan terkecil terjadi pada Bulan Agustus dan September dengan jumlah hari sebanyak 0 hari.

Banyaknya Curah Hujan (mm³) Menurut Stasiun Pengukur dan Bulan



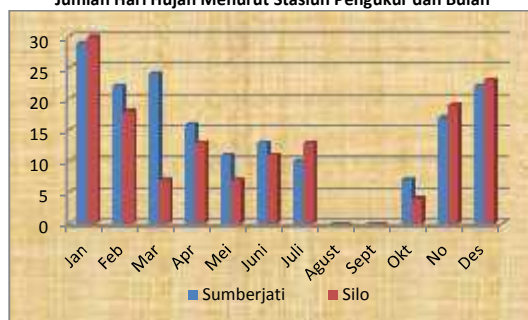
Sumber Data : Kabupaten Jember Dalam Angka 2015

Rata-Rata Curah Hujan (mm³) per hari Menurut Stasiun Pengukur dan Bulan



Sumber Data : Kabupaten Jember Dalam Angka 2015

Jumlah Hari Hujan Menurut Stasiun Pengukur dan Bulan



Sumber Data : Kabupaten Jember Dalam Angka 2015

PEMERINTAHAN

Jumlah Pegawai Di Kecamatan Silo Sebanyak 25 Orang

Sebanyak 48 % Pegawai Di Kecamatan Silo Mempunyai Tingkat Pendidikan SMA

2

Secara Administratif Kecamatan Silo terbagi menjadi 9 desa yang terbagi dalam 41 dusun, 215 Rukun Warga (RW) dan 646 Rukun Tetangga (RT). Desa yang memiliki jumlah Rukun Tetangga terbanyak yaitu Desa Pace dengan jumlah RT sebanyak 127 RT, sedangkan jumlah Rukun Tetangga paling sedikit yaitu Desa Harjomulyo sebanyak 56 RT.

Keberhasilan dalam suatu daerah sangat bergantung pada mutu sumber daya manusia (SDM) yang memimpin daerah tersebut. Salah satu ukuran dari mutu sumber daya manusia adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh SDM tersebut. Sebagian besar pegawai di Kecamatan Silo adalah tamatan SMA dengan persentase 48% dari seluruh pegawai yang ada di Kecamatan Silo.

Kecamatan Silo dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan paling tinggi di tingkat jajarannya, Sedangkan posisi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Camat.

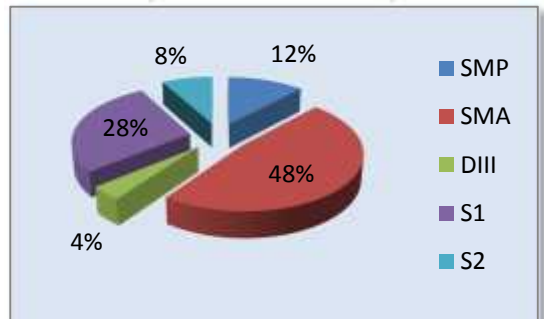
Dan susunannya seperti yang tergambar pada Diagram Organisasi Pemerintahan Di Kecamatan Silo yang tergambar disamping ini.

Dusun, Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut Desa Tahun 2014

Desa	Dusun	RW	RT
Mulyorejo	5	23	69
Pace	4	28	127
Harjomulyo	4	29	56
Karangharjo	5	31	89
Silo	6	18	58
Sempolan	3	14	66
Sumberjati	4	24	61
Garahan	4	23	59
Sidomulyo	6	25	61

Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

Persentase Pegawai Kecamatan Menurut Tingkat Pendidikan



Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

Diagram Organisasi Pemerintahan Di Kecamatan Silo



Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

Target PAD Tahun 2014 Mengalami Kenaikan Sebesar 33 %
Dibandingkan target PAD Tahun 2012

Pada tahun 2014 target PAD Kecamatan Silo sebesar 526,46 juta rupiah, naik 33 % persen dibanding target PAD tahun 2012.

Pada tahun 2012 target PAD sebesar 396,60 juta rupiah terpenuhi dengan realisasi PAD sebesar 309,31 juta rupiah dengan persentase realisasi penerimaan pajak sebesar 77,9 %. Dan pada tahun 2014 target PAD sebesar 526,46 juta rupiah dapat dipenuhi dengan realisasi PAD sebesar 526,46 juta rupiah dengan persentase realisasi penerimaan pajak sebesar 100 %.

Untuk rencana dan realisasi anggaran belanja di Kecamatan Silo mengalami kenaikan dari tahun 2012 yang sebesar 4.567 juta rupiah menjadi 4.695 juta rupiah pada tahun 2014.

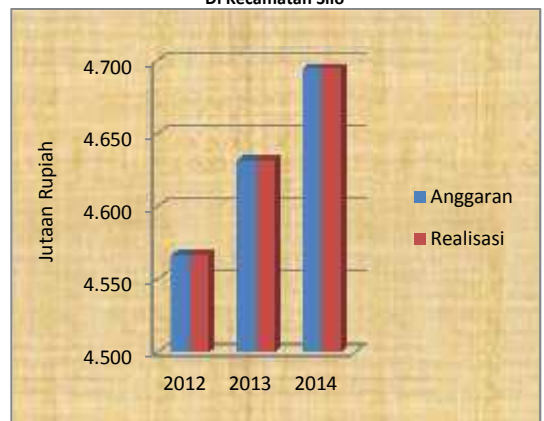
Demikian juga jika dibandingkan dengan tahun 2012 maka tahun 2014 juga mengalami kenaikan dalam rencana dan realisasi anggaran belanja yang pada tahun 2012 sebesar 4.567 juta rupiah menjadi sebesar 4.695 juta rupiah pada tahun 2014 dengan persentase kenaikan rencana dan anggaran belanja sebesar 2,8 % dari tahun 2012.

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Kecamatan Silo



Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

Rencana Dan Realisasi Anggaran Belanja Di Kecamatan Silo



Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

PENDUDUK

3

Jumlah Penduduk Kecamatan Silo Sebesar 106.336 Jiwa

Jumlah Penduduk Terbanyak Kecamatan Silo Terdapat Di Desa Pace Yaitu Sebesar 17.361 Jiwa

Penduduk Kecamatan Silo tersebar di sembilan desa. Pada tahun 2014 tercatat jumlah penduduk sebanyak 106.336 jiwa berdasarkan hasil proyeksi penduduk. Sedangkan persentase penduduk perempuan sebesar 51 %, nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan penduduk laki-laki sebesar 49 %. Adapun rincian jumlah penduduk laki-laki sebanyak 52.278 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 54.058 jiwa.

Pada tahun 2014 rasio jenis kelamin kecamatan Silo sebesar 96,71 berdasarkan hasil proyeksi penduduk. Rasio jenis kelamin seluruh desa di kecamatan Silo dibawah 100, ini berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari penduduk laki-laki di semua desa.

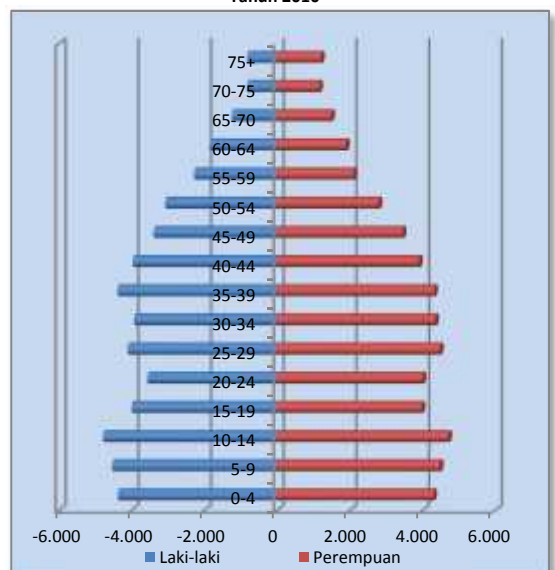
Piramida penduduk memperlihatkan bahwa daerah seperti Kecamatan Silo akan menggelembung di usia produktif, di usia 25-29 tahun. Hal itu sesuai dengan hasil piramida penduduk tahun 2010 yang menunjukkan fenomena tersebut. Selain itu ternyata Kecamatan Silo juga nyaman dihuni oleh manula. Terdapat 2032 orang yang usianya diatas 75 tahun. Potensi Sumber Daya Manusia yang didominasi kaum muda merupakan aset yang sangat potensial dalam pengembangan sosial ekonomi di Kecamatan ini.

Jumlah Penduduk Menurut Desa, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2014

Desa	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
Mulyorejo	6.922	6.948	13.870	99.63
Pace	8.436	8.925	17.361	94.52
Harjomulyo	4.810	5.087	9.897	94.55
Karangharjo	5.591	5.895	11.486	94.84
Silo	5.182	5.291	10.473	97.94
Sempolan	4.447	4.655	9.102	95.53
Sumberjati	5.579	5.833	11.412	95.65
Garahan	6.130	6.231	12.361	98.38
Sidomulyo	5.181	5.193	10.374	99.77
2014	52.278	54.058	106.336	96.71
2013	51.975	53.777	105.752	96.65

Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

Piramida Penduduk Kecamatan Silo Tahun 2010



Sumber : Diolah dari Data Sensus Penduduk Tahun 2010

PENDUDUK

Kepadatan Penduduk Kecamatan Silo Sebesar 343,04 Jiwa/Km²

Tingkat Kepadatan Penduduk Terbesar Di Kecamatan Silo Terdapat Di Desa Sempolan Sebesar 1.300,97 Jiwa/Km²

3

Menurut hasil proyeksi penduduk tahun 2014 jumlah penduduk Kecamatan Silo sebanyak: 106.336 jiwa, naik sebesar 0,55 % dibanding tahun 2013. Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih tinggi dari penduduk laki-laki. Jumlah penduduk terbanyak ada di Desa Pace. Dengan luas $\pm 309,98 \text{ km}^2$, tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Silo bisa dibilang cukup rendah dengan tingkat kepadatan tahun 2014 sebesar 343,04 jiwa/km². Desa Sempolan memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 1.300,97 jiwa/km². Sedangkan kepadatan penduduk terendah ada di Desa Sidomulyo yaitu sebesar 201,61 jiwa/km².

Dari hasil sensus penduduk tahun 2010 jumlah rumah tangga Kecamatan Silo sebesar 31.389 rumah tangga dengan rata-rata penduduk per rumah tangga sebesar 3,31 jiwa. Rumah tangga tertinggi terdapat di Desa Pace sebanyak 5.005 rumah tangga, sedangkan terendah terdapat di Desa Sempolan yaitu sebesar 2.703 rumah tangga.

Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Per Desa Berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2014

Desa	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km ²)
Mulyorejo	48.41	13.870	286.51
Pace	51.29	17.361	338.49
Harjomulyo	38.44	9.897	257.46
Karangharjo	9	11.486	1.276.08
Silo	46.65	10.473	224.49
Sempolan	7	9.102	1.300.97
Sumberjati	42.71	11.412	267.17
Garahan	15.02	12.361	822.86
Sidomulyo	51.46	10.374	201.61
2014	309.98	106.336	343.04

Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Penduduk Per Rumah Tangga Menurut Desa Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010

Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Penduduk Per Rumah Tangga
Mulyorejo	13.546	4.278	3,17
Pace	16.955	5.005	3,39
Harjomulyo	9.666	3.229	2,99
Karangharjo	11.217	3.293	3,41
Silo	10.228	2.944	3,47
Sempolan	8.889	2.703	3,29
Sumberjati	11.145	3.344	3,33
Garahan	12.072	3.549	3,40
Sidomulyo	10.132	3.044	3,33
2010	103.850	31.389	3,31

Sumber : Diolah dari Data Sensus Penduduk Tahun 2010

KETENAGAKERJAAN

Sektor Pertanian Mendominasi Di Kecamatan Silo

Luasnya lahan pertanian di Kecamatan Silo sehingga banyaknya pekerja yang bekerja disektor pertanian.

4

Dari total jumlah penduduk di Kecamatan Silo, lebih dari setengah jumlah penduduk di Kecamatan Silo termasuk dalam angkatan kerja. Penduduk Kecamatan Silo lebih banyak yang bekerja pada sektor Pertanian dan Perdagangan menurut lapangan pekerjaan utama tahun 2010. Hal ini disebabkan luasnya lahan pertanian di Kecamatan Silo terutama ketika dibukanya lahan hutan didaerah Kecamatan Silo sehingga semakin banyak penduduk Kecamatan Silo yang bekerja disektor pertanian.

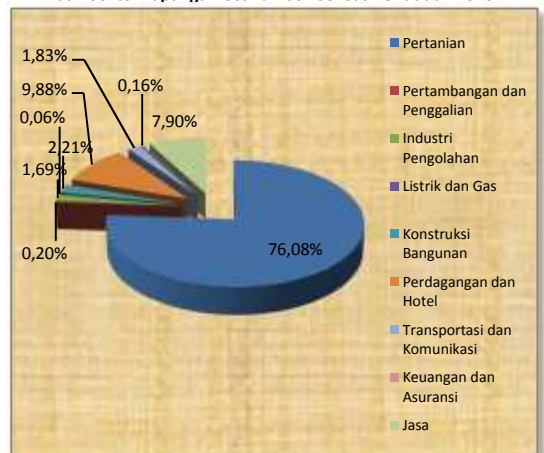
Dari grafik persentase jumlah penduduk usia 10 tahun keatas yang bekerja dan sektor lapangan usaha disamping dapat dilihat bahwa sektor lapangan usaha pertanian mendominasi dari tahun 2010 dengan persentase 76,08%, disusul oleh sektor perdagangan dengan persentase 9,88%, kemudian sektor jasa 7,90%, untuk sektor konstruksi 2,21% sedangkan sektor transportasi dan komunikasi 1,83%, industri pengolahan 1,69% dan sisanya diluar sektor tersebut dibawah 1%.

Jumlah Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Yang Bekerja dan Sektor Lapangan Usaha Hasil Sensus Penduduk 2010

Sektor	2010
Pertanian	35.718
Pertambangan dan Penggalian	96
Industri Pengolahan	794
Listrik dan Gas	29
Konstruksi Bangunan	1.039
Perdagangan dan Hotel	4.637
Transportasi dan Komunikasi	857
Keuangan dan Asuransi	73
Jasa	3.707
Jumlah	46.950

Sumber : Diolah dari Data Sensus Penduduk Tahun 2010

Persentase Jumlah Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Yang Bekerja dan Sektor Lapangan Usaha Hasil Sensus Penduduk 2010



Sumber : Diolah dari Data Sensus Penduduk Tahun 2010

PENDIDIKAN

Penduduk Kecamatan Silo lebih banyak lulusan SD

Rata-rata penduduk Kecamatan Silo hanya lulusan SD dan sedikit sekali yang melanjutkan ke tingkat SMP.

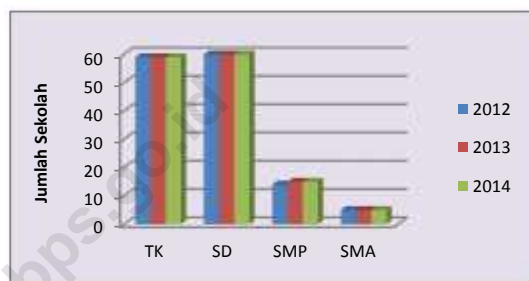
5

Hampir di setiap Desa di Kecamatan Silo sudah terjangkau fasilitas pendidikan mulai dari TK, SD dan SLTP, sedangkan fasilitas SMU Negeri dan SMK Negeri masih belum tersedia, hanya SMU dan SMK Swasta. Jumlah fasilitas pendidikan tahun 2012 s/d 2014 untuk SMP ada penambahan fasilitas sekolah sedangkan TK, SD dan SMU tidak mengalami perubahan fasilitas sekolah.

Jumlah sekolah untuk SD sederajat (SD negeri/swasta dan Madrasah Ibtidaiyah negeri/swasta), SMP sederajat (SMP negeri/swasta, Madrasah Tsanawiyah negeri/ swasta dan SMP Terbuka) dan SMA sederajat (SMA negeri/swasta, Madrasah Aliyah negeri/ swasta dan SMK) pada tahun 2014 masing-masing sebanyak 60 unit, 15 unit dan 5 unit dengan jumlah murid sebanyak 11.011 siswa (SD), 4.120 siswa (SMP) dan 1.069 siswa (SMA). Sedang jumlah guru yang mengajar pada jenjang pendidikan tersebut adalah 615 orang (SD), 280 orang (SMP) dan 86 orang (SMA).

Berdasarkan angka-angka diatas diperoleh rasio guru per sekolah tertinggi di tingkat SMP (18 guru per sekolah). Sedangkan rasio murid per sekolah tertinggi di tingkat SMP (274 siswa per sekolah). Sementara untuk rasio murid per guru untuk tiap tingkat pendidikan yaitu berkisar 12 -17 murid per guru.

Banyaknya Gedung Sekolah Kecamatan Silo Tahun 2012 - 2014



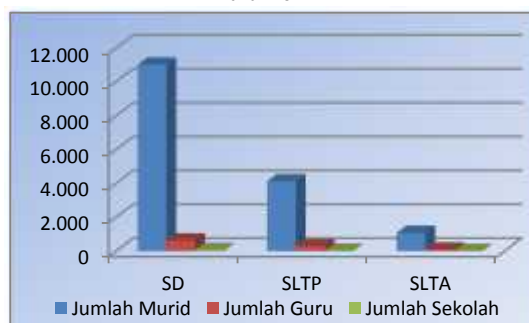
Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

Indikator Pendidikan Kecamatan Silo, Tahun 2014

Indikator	SD	SLTP	SLTA
Jumlah Murid	11.011	4.120	1.069
Jumlah Guru	615	280	86
Jumlah Sekolah	60	15	5
Rasio Guru/Sekolah	10.25	18.67	17.20
Rasio Murid/Sekolah	183.52	274.67	213.80
Rasio Murid/Guru	17.90	14.71	12.43

Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

Jumlah Murid, Guru & Sekolah Kecamatan Silo Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

Pengunjung Sarana Kesehatan Kian Meningkat

Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan kian tinggi dari tahun ke tahun dengan banyaknya pengunjung sarana kesehatan

Jumlah sarana kesehatan di Kecamatan Silo dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 tidak mengalami perubahan dari tahun ke tahun seperti yang terlihat di tabel sebelah.

Untuk Jumlah pengunjung yang datang untuk berobat ke sarana kesehatan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 semakin meningkat ini menggambarkan tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesehatan semakin tinggi. Hal ini juga didukung dengan adanya peningkatan pelayanan kesehatan dengan harapan mampu menangani setiap keluhan kesehatan di masyarakat.

Sedangkan untuk jumlah bayi yang diimunisasi dari tahun 2012 sampai tahun 2014 juga mengalami peningkatan, ini menandakan bahwa kesadaran akan pentingnya imunisasi di masyarakat juga kian tinggi.

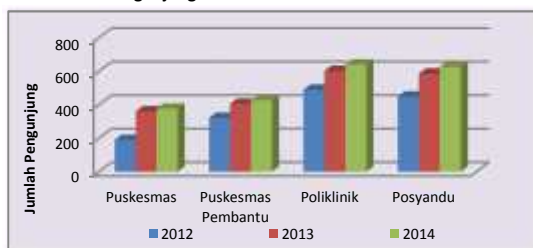
Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan program keluarga berencana. Salah satu indikator adalah banyaknya peserta KB aktif menurut metode kontrasepsi yang digunakan. Perkembangan peserta KB dari periode tahun 2012 sampai 2014 menunjukkan trend yang cenderung meningkat terutama pengguna suntikan dan tablet.

Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Silo

Sarana Kesehatan	Tahun		
	2012	2013	2014
Puskesmas	2	2	2
Puskesmas Pembantu	8	8	8
Poliklinik	8	8	8
Praktek Dokter	2	2	2
Posyandu	125	125	125

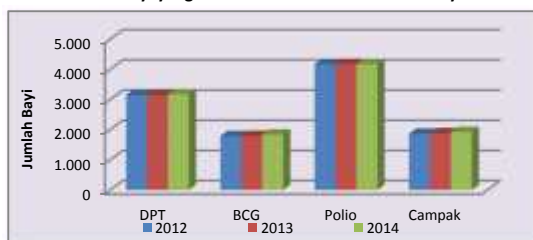
Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

Jumlah Pengunjung Sarana Kesehatan di Kecamatan Silo



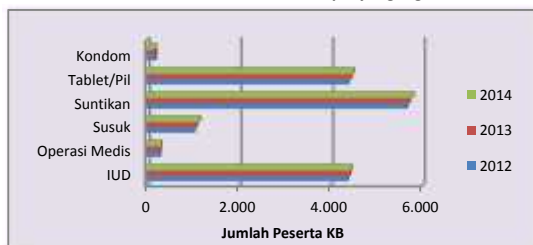
Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

Jumlah Bayi yang diimunisasi dan Jenis Imunisasinya



Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

Jumlah Peserta KB dan Alat Kontrasepsi yang digunakan



Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

PERIBADATAN

Mayoritas Penduduk Kecamatan Silo Beragama Islam

Jumlah Tempat Peribadatan Di Kecamatan Silo Terdapat 140 Masjid, 458 Musholla Dan 1 Gereja.

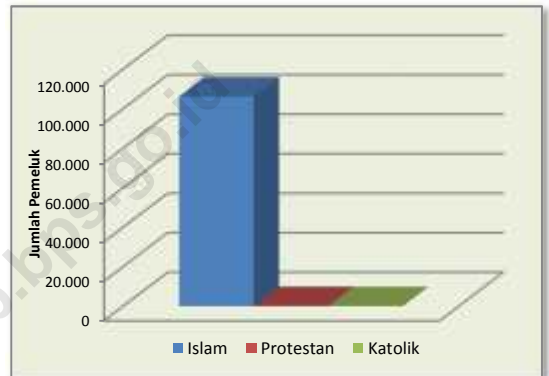
7

Distribusi penduduk Kecamatan Silo berdasarkan agama yang dianut tahun 2014, tercatat penduduk yang menganut agama Islam sebesar 106.187 orang (99,85 % dari jumlah penduduk) sedangkan untuk agama Kristen Protestan dan Katolik masing-masing tercatat sebesar 80 orang (0,08% dari jumlah penduduk) dan 69 orang (0,07% dari jumlah penduduk).

Sedangkan dari hasil olah data Sensus Penduduk 2010 distribusi penduduk Kecamatan Silo berdasarkan agama yang dianut, tercatat penduduk yang beragama Islam 103.501 orang, 270 orang agama Kristen, 41 orang agama Katolik, 6 orang agama Hindu, 11 orang agama Budha, 7 orang agama Konghucu dan 14 orang tidak terjawab.

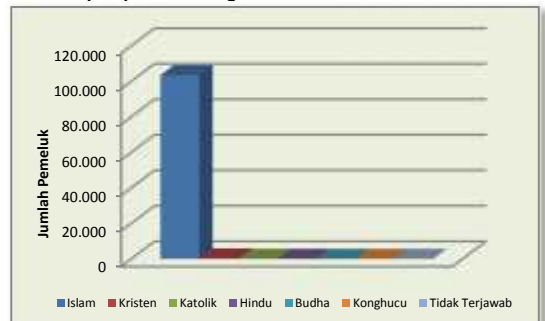
Sarana peribadatan adalah salah satu fasilitas yang sangat penting ketersediaannya. Secara umum, di Kecamatan Silo terdapat 599 tempat peribadatan, yang terdiri dari 140 masjid, 458 musholla dan 1 gereja protestan. Desa Pace merupakan desa dengan jumlah tempat peribadatan umat muslim terbanyak yaitu 21 unit masjid dan 62 unit musholla. Sedangkan untuk Gereja terdapat di 1 Desa yaitu Desa Sidomulyo sejumlah 1 unit.

Banyaknya Pemeluk Agama di Kecamatan Silo Tahun 2014



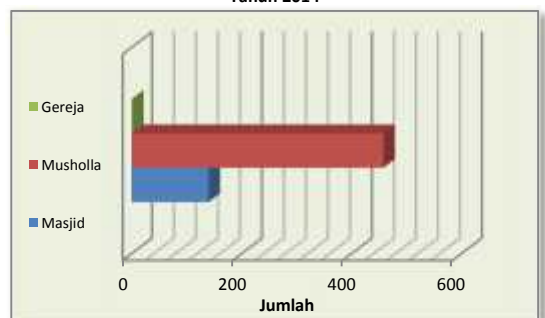
Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

Banyaknya Pemeluk Agama Hasil Sensus Penduduk 2010



Sumber : Diolah dari Data Sensus Penduduk Tahun 2010

Jumlah Tempat Ibadah Menurut Jenisnya Kecamatan Silo Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

Produksi tanaman padi tahun 2014 mengalami peningkatan sekitar 0,7 % di bandingkan tahun 2012

Perkembangan produksi padi di Kecamatan Silo mengalami peningkatan dari tahun 2012 ke tahun 2014. Pada tahun 2012 produksi padi cukup tinggi dan demikian juga dengan produktivitasnya, sedangkan tahun 2014 produktivitasnya mengalami peningkatan sekitar 0,03 % jika dibandingkan dengan tahun 2012. Untuk tanaman jagung mengalami penurunan produksi dari tahun 2012 ke tahun 2014, hal ini disebabkan banyaknya petani jagung tidak lagi menanam lahannya dengan tanaman jagung tetapi dengan tanaman kopi yang merupakan komoditas unggulan di Kecamatan Silo.

Selain tanaman pangan, Kecamatan Silo juga menghasilkan komoditas buah-buahan dan sayuran. Untuk sayuran dari tahun 2012 - 2014 mengalami suatu peningkatan produksi untuk tanaman cabe. Sedangkan untuk tanaman tomat, buncis dan terong dari tahun 2012 – 2014 terus mengalami penurunan produksi.

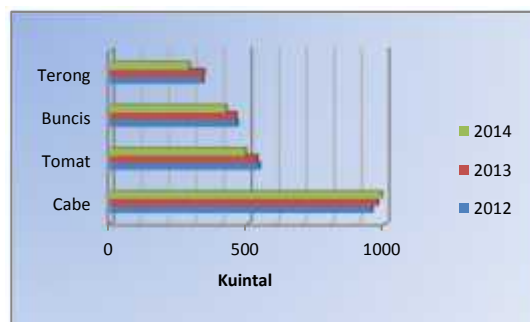
Dari Tahun 2012 – 2014 sayuran yang ditanam oleh petani di Kecamatan Silo banyak yang mengusahakan tanaman cabe yang produksinya kian meningkat dari tahun ke tahun.

Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2012 – 2014

Indikator	2012	2013	2014
Padi			
- Luas Panen (Ha)	3.992	3.998	3.994
- Produksi (Ton)	21.123	21.134	21.268
- Produktivitas (Ton/Ha)	5.29	5.29	5.32
Jagung			
- Luas Panen (Ha)	3.162	3.148	2.938
- Produksi (Ton)	25.213	25.190	22.973
- Produktivitas (Ton/Ha)	7.97	8.00	7.82
Kacang Tanah			
- Luas Panen (Ha)	498	487	453
- Produksi (Ton)	2.761	2.734	2.223
- Produktivitas (Ton/Ha)	5.54	5.61	4.91
Ubi Kayu			
- Luas Panen (Ha)	54	56	71
- Produksi (Ton)	1.335	1.376	1.595
- Produktivitas (Ton/Ha)	24.72	24.57	22.46

Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Periode 2012-2014



Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

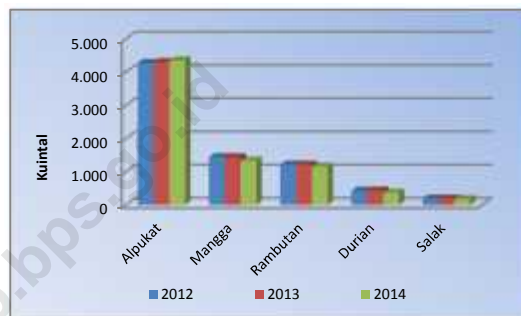
Semakin luasnya area tanaman kopi diiringi juga semakin meningkatnya produksi tanaman kopi di kecamatan Silo.

Untuk komoditas buah - buahan di Kecamatan Silo banyak yang mengusahakan komoditas tanaman alpukat yang semakin meningkat produksinya dari tahun 2012 - 2014. Hal ini juga yang membuat Kecamatan Silo terkenal sebagai penghasil komoditas buah alpukat di Kabupaten Jember. Desa Sidomulyo merupakan desa penghasil komoditas buah alpukat terbesar di Kecamatan Silo.

Untuk tanaman perkebunan rakyat di Kecamatan Silo banyak yang mengusahakan tanaman kopi dengan semakin meningkatnya luas area tanaman kopi dari tahun 2012 - 2014. Hal ini juga membuat semakin meningkatnya produksi kopi di Kecamatan Silo. Namun meningkatnya luas area kopi berbanding terbalik terhadap produktivitas kopi yang mengalami penurunan sebesar 0,14 % dari tahun 2012 ke tahun 2014.

Untuk Jumlah ternak di Kecamatan Silo dari tahun 2012 – 2014 juga mengalami peningkatan yang cukup stabil dari tahun ke tahun. Desa Sidomulyo merupakan desa penghasil domba yang besar di Kecamatan Silo.

Produksi Buah – Buah Menurut Jenis Periode 2012 - 2014



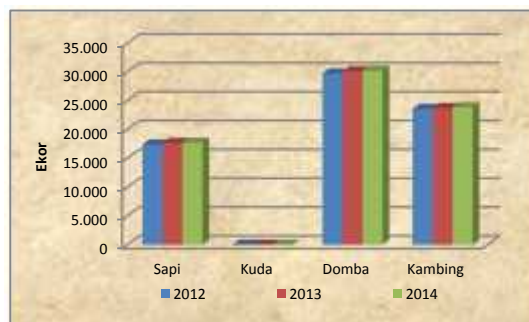
Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

Luas Area, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2012 – 2014

Indikator	2012	2013	2014
Tembakau			
- Luas Area (Ha)	189	165	135
- Produksi (Ton)	1.307	1.293	1.202
- Produktivitas (Ton/Ha)	6.92	7.84	8.90
Kopi			
- Luas Area (Ha)	2.870	2.911	2.962
- Produksi (Ton)	24.019	24.047	24.376
- Produktivitas (Ton/Ha)	8.37	8.26	8.23

Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

Jumlah Ternak Di Kecamatan Silo Tahun 2012 - 2014



Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri Mikro Di Kecamatan Silo mengalami peningkatan

Pada tahun 2012 Industri mikro tercatat sebanyak 4.507 unit meningkat menjadi 4.534 unit di Tahun 2014

9

Kecamatan Silo mempunyai Komoditi Industri Unggulan yaitu Industri Anyaman Krey (tirai dari bambu/rotan) dengan sentral industrinya di Desa Harjomulyo tepatnya di Dusun Sumberlanas Timur dan Sumberlanas Barat. Komoditi ini banyak dikerjakan oleh hampir semua rumah tangga di daerah tersebut.

Dalam kurun waktu tahun 2012 - 2014 jumlah industri di Kecamatan Silo tidaklah banyak mengalami perubahan hanya ada penambahan untuk industri mikro saja. Dari tabel dan grafik disebelah dapat dilihat bahwa untuk industri besar, sedang dan kecil tidaklah mengalami perubahan dari kurun waktu tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

Untuk industri mikro dari tahun 2012 - 2014 ada penambahan dalam kurun waktu tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Ini menandakan adanya perkembangan industri mikro di Kecamatan Silo. Dengan meningkatnya industri mikro diharapkan bisa memperbaiki tingkat perekonomian masyarakat.

Untuk jumlah tenaga kerja anyaman krey merupakan penyerap jumlah tenaga kerja terbanyak sebagaimana juga banyaknya jumlah industri pengolahannya.

Jumlah Komoditi Industri Unggulan di Kecamatan Silo Tahun 2012 - 2014

Komoditi Industri	Tahun		
	2012	2013	2014
Genteng	77	75	75
Ayaman	292	289	289
Tahu	26	25	24

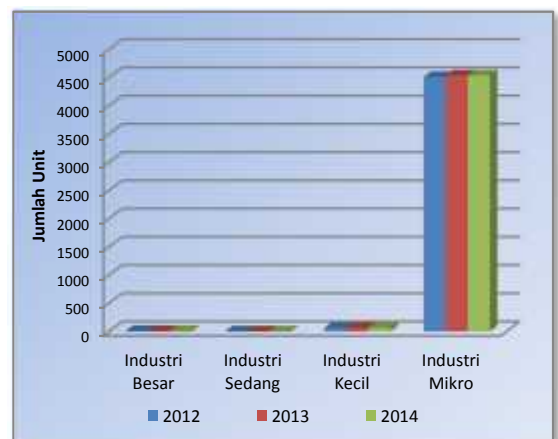
Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

Jumlah Industri dan Skala Industri di Kecamatan Silo Tahun 2012 - 2014

Uraian	2012	2013	2014
Jumlah Unit			
Industri Besar	8	8	8
Industri Sedang	1	1	1
Industri Kecil	65	65	65
Industri Mikro	4.507	4.532	4.534
Total	4.581	4.606	4.608

Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

Jumlah Industri dan Skala Industri di Kecamatan Silo Tahun 2012 - 2014



Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

Jumlah sepeda motor semakin meningkat

Jumlah sepeda motor di Kecamatan Silo semakin meningkat dari 6.847 unit tahun 2012 menjadi 7.868 unit tahun 2014

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peranan penting khususnya sebagai penggerak perekonomian rakyat. Mengingat pentingnya transportasi darat ini, setiap tahun ada penambahan kualitas jalan. Pada tahun 2014 di Kecamatan Silo telah dibangun jalan sepanjang 153 Km jalan aspal, 325 Km jalan sirtu, dan 262 km masih jalan tanah.

Kendaraan di Kecamatan Silo masih saja didominasi oleh sepeda motor. Selama kurun waktu 2012 - 2014, Jumlah mobil naik dari 128 unit tahun 2012 menjadi 160 unit tahun 2014 sedangkan sepeda motor naik dari 6.847 unit tahun 2012 menjadi 7.619 unit tahun 2014. Demikian juga jumlah sepeda mengalami kenaikan dari 5.503 unit tahun 2012 menjadi 6.257 unit tahun 2014. Sedangkan untuk kendaraan tradisional delman tidak mengalami perubahan dari tahun 2012 – 2014 tetap sejumlah 8 unit.

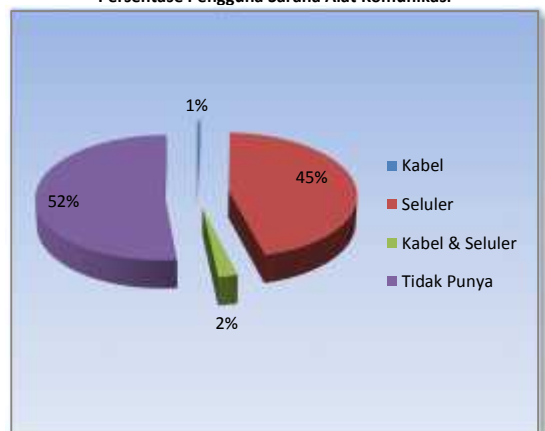
Grafik disamping menggambarkan banyaknya pengguna telepon jenis seluler yang cukup banyak di Kecamatan Silo sekitar 45 % dari jumlah rumah tangga yang ada dari hasil Sensus Penduduk tahun 2010.

Indikator Transportasi Kecamatan Silo Tahun 2012 - 2014

Uraian	2012	2013	2014
Jenis Permukaan Jalan			
Aspal	153	153	153
Sirtu	267	294	325
Tanah	210	234	262
Jumlah	630	681	740
Jenis Kendaraan			
Truk	152	160	164
Pick-up	83	98	107
Sedan	70	83	94
Sepeda Motor	6.847	7.619	7.868
Delman	8	8	8
Sepeda	5.974	6.257	6.341
Jumlah	13.134	14.225	14.582

Sumber : Kecamatan Silo Dalam Angka 2015

Persentase Pengguna Sarana Alat Komunikasi



Sumber : Diolah dari Data Sensus Penduduk Tahun 2010

PERBANDINGAN REGIONAL

Sektor pertanian masih menjadi tumpuan

Sektor pertanian masih merupakan sektor penyumbang PDRB terbesar Kecamatan Silo dengan share sebesar 49,15 persen

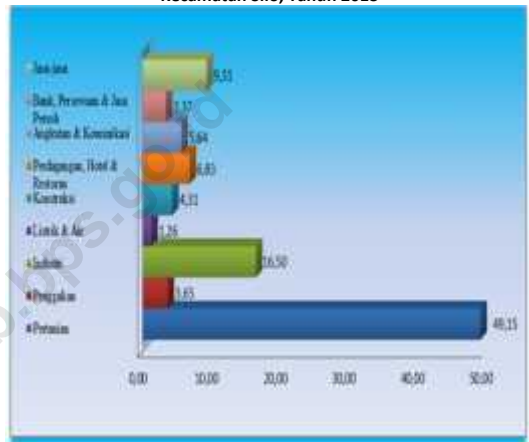
11

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kecamatan Silo yang dihitung berdasarkan atas dasar harga berlaku (ADHB) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari Rp. 889,93 milyar pada tahun 2009 menjadi Rp. 1.371,22 milyar pada tahun 2013. Demikian juga PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2000, mengalami kenaikan yang cukup signifikan, tahun 2009 tercatat Rp. 430,02 Milyar terus meningkat menjadi Rp. 539,53 Milyar di tahun 2013. Perkembangan pertumbuhan ekonomi Kecamatan Silo masih berkisar di sekitar 6 persen. Pada tahun 2009 tumbuh sebesar 5,58 persen, menguat pada tahun 2010 sebesar 5,60 persen, meningkat kembali di tahun 2011 menjadi sebesar 5,79 persen dan terus menguat menjadi 6,19 persen di tahun 2012. Pada tahun 2013, pertumbuhan ekonomi kecamatan Silo hanya tumbuh sebesar 5,76 persen.

Kecamatan Silo adalah merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah timur Kabupaten Jember. Potensi alam dengan pengunungan yang subur menjadikan salah satu kecamatan potensi pertanian, seperti tanaman perkebunan dan hutan, juga berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan distribusi persentase ternyata sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan yang cukup besar (leading sector) atau sekitar 49,15 persen atau sekitar Rp. 673,91 milyar dari total nilai tambah yang tercipta di tahun 2013. Diikuti sektor Industri Pengolahan dengan kontribusi sebesar 16,50 persen atau sebesar Rp. 226,19 milyar dan jasa-jasa sebesar 9,31 persen atau Rp. 127,61 milyar. Sementara Kontribusi terkecil sebesar 1,26 persen atau Rp. 17,27 milyar adalah sektor listrik dan air.

Pada tahun 2013 PDRB ADHB Silo sebesar Rp. 1.371,22 milyar rupiah. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 12,88 persen, dimana pada tahun 2012 PDRB ADHB Kecamatan Silo sebesar Rp. 1.214,81 milyar rupiah. Dengan jumlah penduduk pertengahan tahun sebesar 106.976 jiwa sebagai faktor pembagi nilai PDRB diatas, maka dapat diketahui besarnya PDRB per kapita menurut harga berlaku tahun 2013 sebesar Rp. 12.818.050,- rupiah.

Distribusi Persentase PDRB berdasarkan Lapangan Usaha Kecamatan Silo, Tahun 2013



Sumber Data: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2013

Indikator Makro Ekonomi Kecamatan Silo Tahun 2009 - 2013

Sektor	2009	2010	2011	2012	2013
1. PDRB					
ADHB (Rp. Milyar)	889,93	980,38	1.089,37	1.214,81	1.371,22
ADHK (Rp. Milyar)	430,02	454,11	480,41	510,13	539,53
2. Pertumbuhan Ekonomi					
ADHK (%)	5,58	5,60	5,79	6,19	5,76
3. PDRB Perkapita					
ADHB (Rp. Ribu)	8.635,62	9.410,17	10.359,82	11.451,65	12.818,05
ADHK (Rp. Ribu)	4.172,76	4.358,79	4.568,68	4.808,78	5.043,50
4. Penduduk Pertengahan Tahun					
	103.053	104.183	105.153	106.082	106.976

Sumber Data: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2013

PERBANDINGAN REGIONAL

Sektor pertanian masih menjadi tumpuan

Kecamatan Silo berkontribusi terhadap nilai PDRB Jember sebesar 3,72 %

11

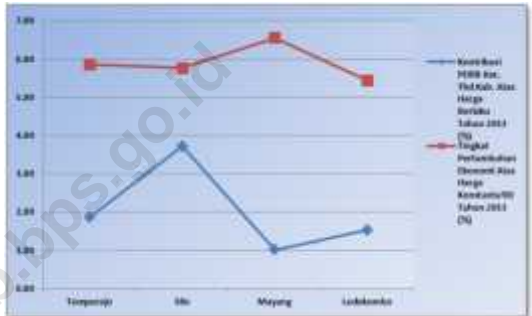
Perbandingan Kontribusi PDRB Kecamatan terhadap Kabupaten Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Kecamatan Silo lebih tinggi sebesar 3,72 % dibandingkan dengan 3 Kecamatan terdekat yaitu Kecamatan Tempurejo 1,87 %, Mayang 1,01 % dan Ledokombo 1,52 %.

Sedangkan untuk Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstanta'00 Kecamatan Silo lebih tinggi sebesar 5,76 % dibandingkan dengan Kecamatan Ledokombo 5,44 % dan Kecamatan Mayang yang cukup tinggi tingkat pertumbuhan ekonominya yang sebesar 6,55 % Atas Dasar Harga Konstanta'00.

Untuk Besaran PDRB Per-Kapita Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Kecamatan Silo lebih tinggi sebesar Rp. 12.818.050,- dibandingkan dengan 3 Kecamatan sekitarnya yaitu Kecamatan Tempurejo, Mayang dan Ledokombo.

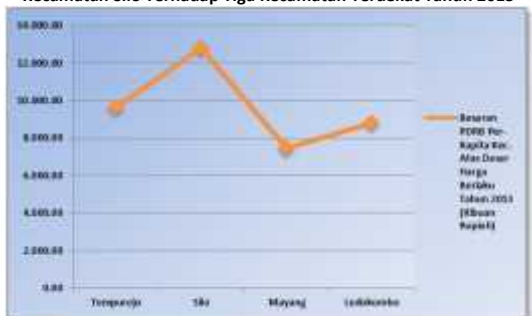
Sehingga Kecamatan Silo berkontribusi terhadap PDRB Kabupaten Jember sebesar **3,72 %**. Nilai tersebut lebih tinggi daripada jika dibandingkan dengan 3 Kecamatan terdekat (Tempurejo, Mayang dan Ledokombo). Hal ini dikarenakan potensi perekonomian di Kecamatan Silo lebih banyak daripada 3 Kecamatan terdekat, misalnya dalam bidang Industri dan perkebunan. Dengan jumlah penduduk pertengahan tahun sebesar 106.976 jiwa sebagai faktor pembagi nilai PDRB, maka nilai PDRB per kapita menurut harga berlaku tahun 2013 sebesar Rp. 12.818.050,- rupiah.

Perbandingan Kontribusi PDRB Kec. Thd Kab ADHB (%) Dan Tingkat Pertumbuhan Ekonomi ADHK (%) Kecamatan Silo Terhadap Tiga Kecamatan Terdekat Tahun 2013



Sumber Data: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2013

Perbandingan Besaran PDRB Per-Kapita Kec. ADHB (Ribuan Rupiah) Kecamatan Silo Terhadap Tiga Kecamatan Terdekat Tahun 2013



Sumber Data: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2013

Perbandingan Nilai PDRB Kecamatan Tempurejo Terhadap Tiga Kecamatan Terdekat Tahun 2013

Kecamatan	Kontribusi PDRB Kec. Thd Kab. Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2013 (%)	Besaran PDRB Per-Kapita Kec. Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2013 (Ribuan Rupiah)	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Atas Harga Konstanta'00 Tahun 2013 (%)
Tempurejo	1.87	9.615.68	5.85
Silo	3.72	12.818.05	5.76
Mayang	1.01	7.475.77	6.55
Ledokombo	1.52	8.781.17	5.44

Sumber Data: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2013

<http://jember.berkah.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JEMBER

Jl. Cendrawasih No. 20 Jember - 68116

Telp. (0331) 487642, 427533

e-mail : bps3509@bps.go.id